

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Selain itu metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat di temukan, dikembangkan, dan di buktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. (Mathematics, 2016).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Gordon L Patzer, (1996) menyatakan bahwa "*Casual relationship are the hearth of eksperimen*". Hubungan sausal atau sebab akibat adalah merupakan inti dari penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, (2022) metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengeruh variabel independent/ *teatment* / perlakuan tertentu terhadap variabel dependent/ hasil / *output* dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Hal ini peneliti harus dapat mengontrol semua variabel yang akan mempengaruhi *outcome* kecuali variabel independen (*treatment*) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment* / perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi di kendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel *teatment*) yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian eksperimen ada empat faktor utama, yaitu hipotesis, variabel independen, variabel dependen, dan subjek. Hipotesis dalam penelitian eksperimen merupakan keputusan pertama yang ditetapkan oleh peneliti diuji.

Dina Lestari, 2024

PENGARUH MODEL KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SMP NEGERI 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.ipi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hipotesis tersebut selanjutnya dapat ditentukan variabel independen (*treatment*) dan dependen (*outcome*) serta subjek yang digunakan untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan teknik tes dianggap mampu memberikan gambaran tentang pembuktian hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre-eksperimen one group pretest-posttest-design. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pretest (O), diberi treatment (X) dan diberi posttest. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pretest dan nilai posttest. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan sebelum adanya perlakuan dan sesudah perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design

(Darajat, Jajat, 2019)

Untuk desain penelitian eksperimen yang lebih spesifik, penulis menggunakan model penelitian one-group pretest-posttest design.

Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 3 Lembang kelas IX. Alasan utama pemilihan lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Lembang didasarkan atas penemuan penulis pada saat melakukan observasi lapangan, terlihat kurangnya keterampilan sosial siswa dan belum terciptanya kekompakan atau kerjasama siswa yang baik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran salah satunya dalam pembelajaran permainan bola voli. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam permainan

bola voli (X) sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*) dan keterampilan sosial siswa (Y) sebagai variabel terikat (*Variabel Dependent*).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi merupakan wilayah generalisasi. Jadi populasi itu bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti harus tegas, jelas dan konsisten. Semua ini, disertai analisis data yang seharusnya di tempuh, diusahakan agar kesimpulan yang dibuat bersifat tak bias, yakni sedemikian rupa sehingga diharapkan didapat hasil yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Darajat, J. Abduljabar, B. Hambali, B 2019).

Sedangkan menurut Sugiyono, (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2022) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Dalam hal ini Sukendra (2020) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Setelah populasi ditentukan selanjutnya menentukan sampel. Dalam penelitian penulis akan menggunakan *simple random sampling* dikatakan *simple*

(sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Prosedur penentuan sampel

1. Populasi kelas IX terdapat 11 mulai dari kelas A sampai dengan kelas K diundi dan di dapatkan 1 kelas yaitu kelas IX-B yang berjumlah 34 siswa.
2. Menurut Sugiyono (2016 hlm. 86) semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan.
3. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang siswa kelas IX B SMP Negeri 3 Lembang.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti, maka di perlukan instrumen. Setiap metode pengumpulan data dapat menggunakan instrumen yang berbeda-beda. Dalam hal ini (Sugiyono, 2022) dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengeumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Untuk mendapatkan data secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen kuisisioner atau angket dengan menggunakan Skala *Likert*.

Variabel keterampilan sosial ini diukur melalui angket atau kuisisioner. Kuisisioner menurut Sugiyono (2022) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan pertimbangan, dalam penelitian ini bahwa dengan menggunakan angket maka dapat diberikan secara serentak pada seluruh responden yang tentu akan mempercepat penelitian.

Kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup mengenai keterampilan sosial yang di dalamnya terdapat unsur-unsur keterampilan sosial yaitu cooperation, assertion, responsibility, empty, dan self-control atau CARES (Gressham, Elliot) merujuk dari SSRC (Social Skill Rating Scales), yang digunakan untuk mengukur keterampilan sosial siswa.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Sosial

Sumber : Gressham dan Elliot (1990)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No soal	
			+	-
Keterampilan sosial	1. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Membantu orang lain Berbagi materi Mematuhi aturan dan petunjuk 	16, 37, 34, 28 3,40	23, 8 11,2 13, 30
	2. Penegasan	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya informasi pada orang lain Memperkenalkan diri Menanggapi tindakan orang lain. 	4, 12 1, 21 19, 35	20, 9 33, 5 14, 29
	3. Empati	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepedulian Meghormati perasaan dan sudut pandang orang lain 	6, 15 31, 24	39, 22 18, 26
	4. Pengendalian Diri	<ul style="list-style-type: none"> Menganggapi gangguan dengan sewajarnya Mengambil giliran dan mau berkorban 	7, 25 10, 36	38, 27 32, 17

3.4.1 Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyekoran angket penelitian penulis mengacu pada skala *Likert*. Menurut Abduljabar (2019, hlm. 46) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Berdasarkan alternatif jawaban disediakan untuk setiap pertanyaan yang terdiri dari lima alternatif jawaban mulai dari yang positif sampai negatif. Alternatif jawaban yang penulis sediakan untuk setiap item pertanyaan mulai dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Kategori penyekoran untuk setiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel :

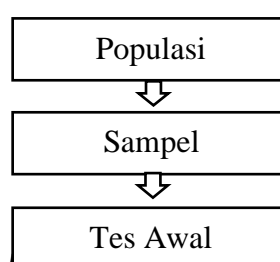
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

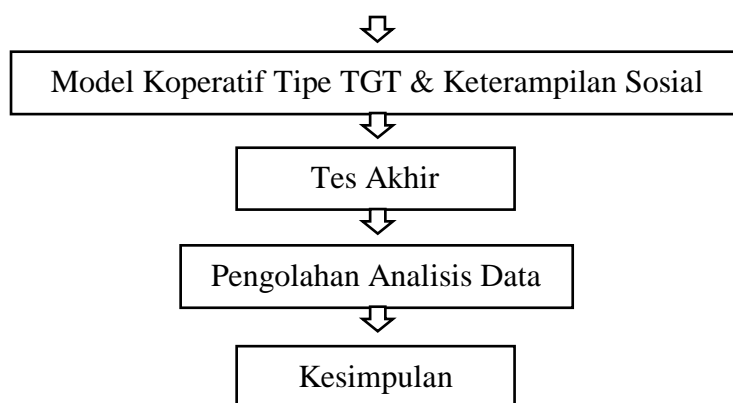
Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis susun dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Langkah-langkah Penelitian





Teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga langkah yakni *Pretest*, *Treatment*, *Posttest*.

1. *Pretest*

Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan sosial siswa sebelum diberikan *treatment*.

2. *Treatment*

Treatment yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe TGT. Program yang diberikan selama 12 pertemuan mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Gulay et. al. (2010).

3. *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan setelah *treatment* selesai yang dilakukan selama 12 kali pertemuan.

3.6 Pengujian Validitas dan Realiabilitas Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Data

Proses pengembangan instrumen ini dilakukan untuk menguji validitas, reabilitas dari instrumen yang digunakan. Hal-hal yang dilakukan peneliti adalah Melakukan uji coba angket terhadap kelompok atau siswa sampel diluar sampel penelitian. Yang karakteristiknya mendekati sampel penelitian uji coba angket di laksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 kepada siswa/siswi kelas IX B SMP Negeri 4 Lembang dengan jumlah siswa 35 orang.

3.6.2 Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan alat untuk menguji instrumen valid atau tidak. Sugiyono (2016, hlm. 121) Menghitung nilai validitas data angket yang sudah di uji coba menggunakan analisis item. Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis butir tes. Adapun langkah kerja yang dilakukan untuk mengukur validitas instrumen tes adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data hasil uji coba.
- b. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian butir tes.
- c. Memberikan skor terhadap butir-butir yang perlu diberi skor.
- d. Membuat tabel pembantu untuk mendapat skor-skor pada butir yang diperoleh untuk setiap sampel. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- e. Menghitung jumlah skor butir yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap butir tes. Untuk menguji validitas tiap butir tes maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data digunakan persamaan korelasi product moment dengan angka kasar yang di temukan oleh person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006 : 170)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden

Dina Lestari, 2024

PENGARUH MODEL KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SMP NEGERI 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ΣY : Jumlah skor total seluruh butir angket dari tiap responden
- g. Membandingkan nilai koefisien korelasi product moment hasil perhitungan (*rhitung*) dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel (*rtabel*)
- h. Membuat kesimpulan. Nilai *rhitung* yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment pada tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Jika *rhitung* > *rtabel* maka item tersebut dinyatakan valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran dari instrumen, apakah instrumen tersebut konsisten atau tidak salah hasilnya. Sugiyono (2016 hlm. 121) pengujian reliabilitas menggunakan rumus korelasi product moment yaitu dengan mengkorelasikan perolehan skor antara nomor-nomor butir tes ganjil dengan genap. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{\{\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006 : 170)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah sampel

Σxy : Jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σx^2 : Jumlah dari kuadrat nilai x

Σy^2 : Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma x)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Setelah diperoleh koefisien korelasi berdasarkan butir tes, maka untuk menghitung tingkat reliabilitas seluruh tes menggunakan tes *SpearmanBrown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Darajat Jajat, 2019 : 65)

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi Product momen antara belah pertama dan belah kedua
(dengan rumus product momen).

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan skor terhadap instrumen yang diperoleh oleh sampel.
 - b) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh.
 - c) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing sampel.
 - d) Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing sampel.
 - e) Menghitung varians masing-masing item dan varians total.
 - f) Menghitung koefisien alfa
 - g) Kemudian membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi product moment yang terdapat dalam tabel.
- Membuat kesimpulan, jika nilai $r_i > r_{xy}$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil perhitungan r_i dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas di atas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Microsoft Office Excel 2010*.

3.7 Analisis Data Dan Pengolahan Data

Sebuah penelitian agar dapat mencapai tujuan membutuhkan suatu metode untuk mempermudah penelitian mendapatkan data hingga selanjutnya

melakukan pengolahan dan akhirnya dapat menyimpulkan hasil dari penelitian. Seperti yang di jelaskan (Sugiyono, 2022) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam peneliian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Menghitung Rata-rata (*mean*)

Menghitung rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X}	= Nilai rata-rata yang dicapai
Σ	= Jumlah
xi	= Nilai data
n	= Jumlah sampel

2. Simpangan Baku (*Standar Deviation*)

Simpangan baku (*Standar deviation*) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya. simbol simpangan baku populasi (σ atau σ_n) sedangkan untuk sampel (s, sd atau σ_{n-1}). Jajat Darajat, Bambang Abduljabar (2019, hlm. 99) Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S	= Simpangan baku yang dicari
n	= Jumlah sampel
x_1	= Skor yang dicapai seseorang
\bar{X}	= Nilai rata-rata
$\Sigma(x_1 - \bar{x})^2$	= Jumlah kuadrat nilai dari data dikurangi rata-rata

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku GAUSS. Distribusi data yang normal jika digambarkan dengan grafik polygon akan menyerupai bentuk bel, lonceng atau genta Rahayu (2020, hlm 56). Kemudian jika suatu data berdistribusi normal uji hipotesis selanjutnya menggunakan *Uji-Parametric*, tetapi jika penyebaran data tidak berdistribusi normal uji hipotesis yang digunakan yaitu *Uji-Nonparametric*. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Penulis menggunakan uji normalitas dari *Kormogorov-Smirnov Test* dengan ρ value $\geq 0,05$.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen dan data yang di harapkan adalah homogen. Rahayu (2020, hlm. 60). Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Dimana jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka distribusi data homogen, jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov & Shapiro Wilk* menggunakan SPSS dengan ρ value $\geq 0,05$.

5. Uji Hipotesis

a. Uji N-Gain

Teknik yang digunakan untuk menilai dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilakukan melalui analisis gain-ternormalisasi $\langle g \rangle$. N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian. Uji N-Gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. (Widayanti, 2016). Dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan

posttest atau nilai gain tersebut, kita dapat mengetahui apakah dengan penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis gain ternormalisasi adalah sebagai berikut :

1. Menghitung gain skor ternormalisasi dengan rumus:

$$\langle g \rangle = \frac{Tf - Ti}{SI - Ti}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$ = Gain ternormalisasi

Tf = Skor posttest

Ti = Skor pretest

SI = Skor ideal

2. Menentukan nilai rata-rata dari skor gain ternormalisasi
3. Menentukan kriteria peningkatan gain pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Gain Skor Ternormalisasi

(Meltzer, 2002)

Nilai gain ternormalisasi	Kriteria
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

4. Menentukan presentase peningkatan nilai gain pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kategori tafsiran efektivitas N-Gain

(Hake, 1999)

Presentase (%)	Tafsiran
$< 40 \%$	Tidak Efektif
40% - 55%	Kurang Efektif
56% - 75%	Cukup Efektif
$> 76\%$	Efektif

b. Paired Samples t-Test

Menurut Rahayu (2020, hlm.81) Paired Samples t-Test bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk kelompok yang berpasangan. Subjeknya sama tetapi mengalami dua pengukuran atau perlakuan yang berbeda. Terdapat pre dan post test atau terdapat pengukuran tahap 1 dan tahap 2, syarat melakukan uji paired sample t tes adalah data harus bertipe interval atau rasio. Pengujian hipotesis berdasarkan pertanyaan penelitian dan hipotesis menggunakan *Paired Samples t-Test* dengan bantuan software statistic IBM SPSS versi 25.

3.7.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan agar alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data tersebut valid. Sugiyono (2022) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Adapun cara untuk menguji validitas instrumen yaitu:

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 3. 5 Hasil uji coba validitas angket keterampilan sosial

pernyataan	r-hitung	r-tabel	keputusan
1	0,331	0,339	Tidak Valid
2	0,218	0,339	Tidak Valid
3	0,468	0,339	Valid
4	0,501	0,339	Valid
5	0,015	0,339	Tidak Valid
6	0,252	0,339	Tidak Valid
7	0,338	0,339	Tidak Valid
8	0,603	0,339	Valid
9	0,658	0,339	Valid
10	0,637	0,339	Valid
11	0,639	0,339	Valid
12	0,600	0,339	Valid
13	0,274	0,339	Tidal Valid
14	0,483	0,339	Valid
15	0,340	0,339	Valid
16	0,484	0,339	Valid

17	0,711	0,339	Valid
18	0,627	0,339	Valid
19	0,524	0,339	Valid
20	0,336	0,339	Tidak Valid
21	0,497	0,339	Valid
22	0,439	0,339	Valid
23	0,728	0,339	Valid
24	0,690	0,339	Valid
25	0,652	0,339	Valid
26	0,341	0,339	Valid
27	0,349	0,339	Valid
28	0,545	0,339	Valid
29	0,473	0,339	Valid
30	0,487	0,339	Valid
31	0,391	0,339	Valid
32	0,537	0,339	Valid
33	0,620	0,339	Valid
34	0,672	0,339	Valid
35	0,438	0,339	Valid
36	0,470	0,339	Valid
37	0,646	0,339	Valid
38	0,575	0,339	Valid
39	0,500	0,339	Valid
40	0,536	0,339	Valid

Dari hasil uji validitas diatas terdapat 40 butir pernyataan yang telah diajukan untuk mengukur keterampilan sosial siswa, dari jumlah angket yang telah di ujikan terdapat 33 butir pernyataan yang valid. Dari 33 butir pernyataan tersebut lalu dijadikan instrumen untuk penelitian.

2. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk penelitian dan akan menghasilkan data yang reliabel atau tidak. Sugiyono (2016, hlm 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dapat disimpulkan bahwa data instrumen tersebut reliabel maka data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan reliabilitas dengan rumus *Chonbath Alpha*, dikarnakan instrumen yang digunakan memiliki skor

Dina Lestari, 2024

PENGARUH MODEL KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SMP NEGERI 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rentangan skala 1 – 5 menggunakan skala *Likert* berikut data hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS :

Tabel 3. 6 Uji coba reliabilitas angket keterampilan sosial

Jumlah Varians	267,7291
Rhitung	19,62503
Rtabel	0,339
<i>Cronbach's Alpha</i>	0,921

Setelah dilakukan hasil uji reliabilitas, terdapat hasil rhitung > rtabel maka dapat dikatakan pengujian reliabilitas pada penelitian ini reliabel.